

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

**MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA PADEG  
KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK**



Disusun oleh :

Dra. Adrijanti, M.Pd  
(NIDN. 0730126402)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS GRESIK**

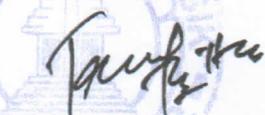
**2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Motivasi Belajar Anak
2. Bidang Pengabdian Masyarakat : Pendidikan
3. Ketua Pengabdian Masyarakat :
  - a. Nama lengkap : Dra. Adrijanti, M.Pd
  - b. Tempat/ tanggal lahir : Gresik, 30 Desember 1964
  - c. NIDN : 0730126402
  - d. Pangkat/ gol : Penata Muda Tk I / IIIb
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Fakultas/ Prodi : KIP / Administrasi pendidikan
  - g. Alamat rumah : Perum Giri Asri Blok H – 11A Gresik
  - h. Telepon / HP : 082141036380
  - i. Email : adrijanti5@gmail.com
4. Anggota Pengabdian Masyarakat : -
5. Jangka Waktu : 4 hari
6. Biaya Pengabdian Masyarakat : Rp. 2.000.000,- ( dari Universitas Gresik )

Mengetahui :

Dekan FKIP,



Taufiq Harris, M.Pd

Gresik, 30 Mei 2018

Ketua Pelaksana,



Dra. Adrijanti, M.Pd

Menyetujui,

Ketua LPPM



Siti Nur Qomariah S.Kep.Ns, M.Kep.





# UNIVERSITAS GRESIK FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

TERAKREDITASI SK. NO. 042 / SK / BAN-PT / Akred / S / II / 2015 TANGGAL 14 Februari 2015  
Jl. Arif Rahman Hakim 2 B Telp. (031) 3981918 - 3978628 Fax. (031) 3978628 GRESIK 61111

## SURAT TUGAS

Nomor : 15/UG.DK-FKIP/I/2018

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah No. 37 tentang Dosen, Surat Keputusan Dekan No. 55/DK-FKIP/XI/2011 tanggal 12 September 2011 tentang Kewajiban Dosen untuk Melaksanakan Kegiatan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat, dan untuk melakukan Penelitian, maka Dekan Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Gresik, menugaskan kepada :

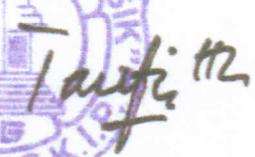
Nama : Dra. Adrijanti, M.Pd  
Jabatan : Dosen  
NIDN : 0730126402

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "*Motivasi Belajar Anak di Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik*".

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Gresik, 26 Januari 2018

Dekan,

  
Taufiq Harris, M.Pd  
NIDN : 0727026502



PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK  
KECAMATAN CERME  
DESA PADEG

*Jl. Raya Padeg No. 22 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik 61171*

SURAT KETERANGAN  
Nomer : 470/250/437.104.24/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik menerangkan bahwa :

Nama : Dra. Adrijanti, M. Pd  
Jabatan : Dosen  
NIDN : 0730126402  
Unit Kerja : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Gresik

Telah melaksanakan penyuluhan tentang " Motivasi belajar Anak " yang dihadiri oleh Perangkat Desa Padeg, Kader Desa, PKK, Karang Taruna dan masyarakat Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, mulai tanggal 29 April 2018 sampai dengan 28 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga dikesempatan mendatang bisa bekerja sama lagi demi kemajuan bersama.

Gresik, 29 Mei 2018

Kepala Desa Padeg



## SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik : Motivasi Belajar Anak  
Waktu Penyuluhan : 2 x 60 Menit  
Tanggal : 6, 13, 20 Mei 2018  
Tempat : Desa Padeg Kecamatan Cerme Gresik  
Sasaran : PKK, Orang tua  
Penyuluh : Dra. Adrijanti, M.Pd  
Fasilitator : Desa Padeg Kecamatan Cerme Gresik

### A. TUJUAN INSTRUKSIONAL

TIU : Setelah mengikuti penyuluhan tentang ” Motivasi Belajar Anak ” diharapkan orang tua dapat menerapkan bagaimana usaha orang tua agar anak lebih giat belajar.

TIK : Setelah mengikuti penyuluhan diharapkan orang tua mampu

1. Memahami tentang pengertian Motivasi
2. Memahami dan mengerti tentang cara memotivasi belajar Anak

### B. POKOK BAHASAN

” Motivasi Belajar Anak ”

### C. SUB POKOK BAHASAN

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Cara Memotivasi belajar anak

### D. KEGIATAN PENYULUHAN

#### 1. Persiapan Penyuluhan

- Koordinasi dengan pengurus PKK
- Mempersiapkan materi, bahan dan sarana penyuluhan

#### 2. Pelaksanaan Penyuluhan

#### 3. Evaluasi Penyuluhan

TAHAP	KEGIATAN PENGAJAR	KEGIATAN PESERTA	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan salam pembuka</li><li>▪ Menjelaskan TIU dan TIK pada pertemuan ini</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Membalas Salam</li><li>▪ Memperhatikan</li><li>▪ mendengarkan</li></ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan manfaat pada pertemuan kali ini</li> </ul>		
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan materi sesuai dengan sub pokok bahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperhatikan</li> <li>▪ Mendengar</li> <li>▪ Mencatat</li> <li>▪ Menghitung</li> </ul>	30 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya terhadap materi yang belum jelas</li> <li>▪ Menjawab pertanyaan</li> <li>▪ Menyimpulkan</li> <li>▪ Menutup Pertemuan</li> <li>▪ Memberi salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengajukan pertanyaan</li> <li>▪ Menanggapi</li> <li>▪ Membalas salam</li> </ul>	20 Menit

## **E. METODE PENYULUHAN**

Ceramah dan tanya jawab

## **F. MEDIA PENYULUHAN**

Leaflet dan LCD

## **G. EVALUASI**

### **1. Evaluasi Awal**

- Kesiapan materi dan bahan penyuluhan
- Kesiapan tempat penyuluhan
- Kesiapan peserta penyuluhan

### **2. Evaluasi Proses**

- Observasi jalannya penyuluhan
- Observasi respon peserta

### **3. Evaluasi Hasil**

- Menanyakan kembali tentang topik penyuluhan yang sudah disampaikan
- Menanyakan kembali kepada Kepala Desa Padeg Kecamatan Cerme Gresik.

## MOTIVASI BELAJAR ANAK

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi

Motivasi sangat diperlukan untuk memacu aktivitas kerja, semangat kerja, inspirasi dan dorongan kepada seseorang untuk bekerja lebih baik. Motivasi bagi anak-anak merupakan unsur yang sangat penting untuk tercapainya tujuan belajar...

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan itu berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. ( Hamzah, 2007)

Sudarman (2010:116) Motivasi merupakan kondisi mental yang mendorong seseorang melakukan suatu tindakan atau aktivitas dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian pemenuhan keinginan, kebutuhan, memberikan kepuasan, ataupun mengurangi ketidakseimbangan.

Hamzah (2007:10) Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita-cita, (4) penghargaan dan penghormatan atas diri, (5) adanya lingkungan yang baik, dan (6) adanya kegiatan yang menarik. Hamzah ( 2007) mengatakan Motivasi sebagai proses timbul diakibatkan oleh dua faktor yaitu factor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan faktor ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.”

Menurut *McClelland* (Sutikno , 2007 : 33) karakteristik orang yang berprestasi tinggi (*high achievers*) memiliki tiga ciri umum yaitu :

- 1) Sebuah preferensi untuk mengerjakan tugas-tugas dengan derajat kesulitan moderat.
- 2) Menyukai situasi-situasi di mana kinerja mereka timbul karena upaya-upaya mereka sendiri, dan bukan karena faktor-faktor lain, seperti kemujuran misalnya; dan

- 3) Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan mereka, dibandingkan dengan mereka yang berprestasi rendah.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

#### **b. Pengertian Belajar**

Menurut Moh. Surya (1997) Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.

“ Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon” ( Slavin , 2000:143). Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respon tidak penting untuk diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Yang dapat diamati adalah stimulus dan respon, oleh karena itu apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respon) harus dapat diamati dan diukur.

## **2. Cara Memotivasi Belajar**

### **a. Pujian**

Pujian merupakan bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Apabila anak berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan suatu pujian. Namun pemberian pujian juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan menimbulkan suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri bagi anak tersebut.

### **b. Hadiah**

Hadiah merupakan salah satu bentuk *reward* kepada anak atas prestasi yang diberikan. Hadiah dapat juga menjadi salah satu motivasi belajar yang kuat bagi anak agar anak tertarik pada bidang tertentu. Namun hadiah tidak berlaku jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut anak.

**c. Memberi Tes**

Tes merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui prestasi / hasil belajar anak. Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, anak akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi hasil belajar itu mengalami kemajuan, anak pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya. Begitu juga apabila terjadi kemunduran dalam hasil belajar.

**d. Kompetisi**

Kompetisi /persaingan, baik yang individu maupun secara kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, anak akan menjadi lebih bersemangat dan berlomba-lomba dalam mencapai hasil yang terbaik.

**e. Menumbuhkan kesadaran kepada anak**

Menumbuhkan kesadaran kepada anak akan pentingnya belajar, Menumbuhkan belajar anak juga diperlukan agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

**f. Hukuman**

Hukuman merupakan bentuk *reinforcement* yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat/ media untuk motivasi belajar anak. Oleh karena itu, orangtua harus bisa memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

Sedang menurut Fathurrohman dan Sutikno (2007: 20) motivasi siswa dapat ditumbuhkan melalui beberapa cara yaitu :

- 1) Menjelaskan tujuan kepada peserta didik.

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar

- 2) Hadiah.

Hadiah akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

3) Saingan/kompetisi.

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.